



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 TAHAPAN PEMBUATAN

Tahapan pembuatan rancangan dari karya ini dibutuhkan sebagai panduan untuk proses produksi podcast tersebut. Oleh karena itu penulis membuat tahapan pengerjaan podcast guna menyelesaikan dan memperjelas proses yang akan dilakukan. Adapun tahapan yang penulis lakukan dalam memproduksi podcast Rumah Abu, merujuk pada referensi tahapan pembuatan konten Radio. Tahapan yang akan dilakukan oleh podcast Rumah Abu, yaitu rancangan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.1.1 Pra-produksi

A. Penentuan tujuan pasar dan kelompok pendengar

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan podcast adalah seberapa kuat hubungan anda dengan pendengar, dalam hal ini adalah kedekatan/*proximity*. Dengan banyaknya pendengar dan beraneka ragam kebutuhan yang dibutuhkan. Kedekatan atau *proximity* adalah kunci penting dalam pembuatan suatu konten.

Tujuan dari hadirnya Rumah Abu adalah menyajikan konten misteri yang akan dipecahkan dengan fakta-fakta dan teori serta pendapat ahli yang relevan. Tujuannya agar pendengar dapat menggali ilmu dan cerita yang sebenarnya dari ahli atau pihak-pihak terkait dengan konten yang

dibawakan. Tujuan lainnya adalah mengajak pendengar agar berfikir lebih kritis dan skeptis akan suatu hal. Selain itu pendengar juga diharapkan dapat mengetahui sisi lain yang tidak banyak dibicarakan oleh banyak orang dari tema tersebut.

B. Menentukan konsep yang memfokuskan akan suatu konten

Podcast tidak hanya dibuat dan ditujukan kepada segilintir orang, akan tetapi diharapkan juga dapat membantu banyak komunitas atau kelompok dengan minat yang sama. Pendengar merupakan komunitas dan kelompok yang juga mendapat ketertarikan langsung.

Tujuan dibuatnya *podcast* Rumah Abu adalah tidak hanya agar dinikmati oleh kelompok atau komunitas yang menggemari misteri, akan tetapi juga kelompok atau komunitas yang ingin mencari pengetahuan baru dengan mengandalkan *podcast* sebagai platform pengetahuannya. Serta dapat mengajak pendengar juga ikut berfikir dan berdiskusi tentang konten yang sedang dibawakan.

Penulis memutuskan untuk membawakan konten mengenai fenomena yang terjadi pada Area 51 dan kota Roswell. Seperti yang banyak diketahui, banyak yang bneranggapan bahwa Area 51 merupakan tempat di mana penelitian mengenai makhluk luar angkasa dilakukan. Sementara itu, kejadian jatuhnya benda asing di kota Roswell juga menjadi banyak perbincangan. Selain itu, penulis juga memutuskan untuk memasukan konten ilmu psikologi dengan membahas mengenai kepercayaan manusia mengenai makhluk luar angkasa.

C. Menentukan durasi dari tiap-tiap episode yang dibawakan

Durasi dalam suatu program podcast terbilang penting karena harus menyesuaikan bagaimana kenyamanan dari pendengar untuk tiap-tiap episode. Dalam perencanaan durasi yang dilakukan, tiap-tiap konten dari Rumah Abu akan berdurasi kurang lebih 20-40 menit. Hal ini juga ditentukan dengan penuh pertimbangan materi dari masing-masing konten yang dibawakan. Namun, dengan banyaknya konten yang dibawakan, durasi maksimal akan berada di 30 menit. Hal ini semua bertujuan agar materi yang disampaikan tidak ‘menggantung’ serta tidak membuat pendengar merasa bosan.

D. Pembuatan Thumbnail Rumah Abu Podcast

Dalam membuat *thumbnail* Rumah Abu Podcast, penulis memberikan konsep untuk menggambarkan podcast Rumah Abu. Rumah Abu berarti wadah untuk berbagi cerita. Untuk kata Abu sendiri merupakan penggambaran tema yang dibawakan. Tema yang dibawakan merupakan informasi yang belum tegas atau belum pasti benar. Oleh karena itu konsep besar Rumah Abu adalah mengungkap hal-hal yang perlu dijelaskan dengan pengetahuan dan sains.

Logo rumah menandakan bahwa Rumah merupakan pusat dan wadah untuk tempat tinggal dan berbagi cerita. Menurut KBBI, arti kata rumah adalah (bangunan) tempat tinggal. Pemilihan warna abu-abu menggambarkan konten yang masih abu-abu atau netral.

Dikutip dari laman Smashing Magazine, warna abu-abu berarti netral dan dingin (Chapman, 2021, p. 1). Garis yang tegas menggambarkan pembahasan yang dipertegas melalui pengetahuan dan sains. Pemilihan warna juga dipertimbangkan. Warna kuning pada *font* menggambarkan bagaimana host membawakan podcast tersebut dengan menyenangkan. Dilansir dari laman Smashing Magazine, arti warna kuning adalah warna yang cerah dan hangat karena dikaitkan dengan kebahagiaan dan matahari (Chapman, 2021, p. 1).

E. Menyusun Format Penulisan *Script* dari Tiap Episode

Format yang akan digunakan dalam *podcast* Rumah Abu adalah struktur format awal, tengah, dan akhir. Bagian awal merupakan bagian pembuka atau disebut juga dengan prolog. Bagian tengah merupakan inti dari setiap konten dimana *podcaster* akan mulai memasuki inti cerita yang akan didiskusikan. Pada bagian inilah, argumen dari *podcaster* akan dengan mudah disanggah berdasarkan fakta-fakta dan teori yang relevan dan sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendengar. Bagian akhir atau *ending* merupakan bagian dari penutup dimana *podcaster* akan memberikan kesimpulan dan mengakhiri sesi.

F. Membentuk Jobdesk untuk Tim Kerja

Dalam memproduksi suatu konten audio, diperlukan tim kerja yang mengerti tiap-tiap jobdesk. Tim kerja ini lah yang akan menghasilkan konten tersebut dengan maksimal. Nantinya, anggota tim kerja memiliki

jobdesk di bidangnya masing-masing.

Dalam produksi konten podcast Rumah Abu, tim kerja terdiri dari: *host*, produser, dan *editor*. Host memiliki tanggungjawab untuk membawakan konten audio. Produser akan bertanggungjawab pada semua anggota tim kerja dan pembuatan konten audio. *Editor* nantinya bertugas menyunting seluruh rangkaian konten podcast Rumah Abu sebelum di publikasikan.

G. Membuat rancangan media sosial untuk publikasi

Dalam membuat suatu konten audio, tidak terlepas dari dibutuhkannya media promosi sebagai ajang untuk mencari audiens. Dalam mempromosikan suatu konten, peran popularitas suatu media social juga perlu dipertimbangkan. Tujuan dari adanya promosi melalui media sosial selain mencari pendengar baru adalah menyebarluaskan konten podcast yang ada.

Bentuk promosi yang dilakukan oleh podcast Rumah Abu adalah membuat konten khusus promosi sesuai format masing-masing media sosial. Nantinya konten-konten promosi tersebut akan diunggah atau disebarluaskan melalui akun resmi media sosial podcast Rumah Abu.

Media sosial yang menjadi incaran podcast Rumah Abu dalam mempromosikan konten podcast ini adalah Instagram dan Twitter. Alasan mendasarnya adalah karena podcast Rumah Abu memiliki target pendengar

dengan *range* umur 15 hingga 35 tahun. Oleh karena itu, tim merasa Instagram dan Twitter merupakan platform yang tepat untuk dijadikan platform utama dalam mempromosikan konten podcast Rumah Abu.

3.1.2 Produksi

a. Proses Rekaman

Pada tahapan ini merupakan tahapan utama, yaitu melakukan proses rekaman. Naskah akan diberikan kepada host atau *podcaster* agar dapat dengan mudah menyampaikan konten saat proses perekaman. Dalam season 3 yaitu Area 51, akan dibahas bagaimana asalmuasal dan tujuan dibangunnya Area 51 tersebut. *Podcaster* pertama akan mengutarakan informasi-informasi umum tersebut mengenai keberadaan geografis Area 51, tujuan dibangun Area 51, serta informasi umum lainnya sebagai topik pembuka. Selanjutnya *podcaster* kedua akan mengutarakan tentang isu-isu atau dugaan-dugaan yang menimpa Area 51 seperti dugaan tentang keberadaan makhluk luar angkasa, Area 51 sebagai markas utama makhluk luar angkasa, bagaimana masyarakat memercayai keberadaan makhluk luar angkasa, dan mengungkap sejarah dari kota Roswell dan daya tarik wisatanya. Selanjutnya akan ada diskusi yang dilakukan antar*podcaster* dimana disertai juga keterangan-keterangan dari ilmu pengetahuan sains dan pendapat dari narasumber-narasumber relevan terkait hal psikologis mengapa memercayai keberadaan makhluk luar angkasa. Selain itu, ditengah sesi akan ditambahkan cuplikan-cuplikan hasil wawancara penulis dengan narasumber serta

cuplikan suara yang berasal dari sumber yang tepat.

b. *Review* dari Produser

Selanjutnya adalah melakukan proses review oleh produser. Hal ini dilakukan agar tidak adanya miss-informasi serta menyempurnakan informasi yang disampaikan. Setelah proses review dilakukan, selanjutnya memasuki tahap editing. Tahapan ini akan dilakukan oleh tim. Untuk menggunakan musik dan instrumen, karena konsep awal dari Rumah Abu merupakan program yang akan mengungkap ilmu- ilmu dan pengetahuan umum sains.

3.1.3 Pasca-produksi

a. Proses penyuntingan

Setelah melakukan proses perekaman, akan dilanjutkan dengan proses penyuntingan. Penyuntingan ini dilakukan untuk menyempurnakan audio yang sudah dihasilkan. Proses penyuntingan berupa pembersihan audio, penambahan kutipan hasil wawancara dengan narasumber, dan penambahan *bridging*.

Tahapan ini akan berisi review kembali oleh produser akan hasil editing yang dilakukan oleh tim. Dalam tahap review ini, produser akan mencatat dan melakukan revisi terhadap hasil editingsebelum melakukan *publishing*. Review dapat berupa mencocokkan *sound effect* hingga *bridging* dan *jingle*.

c. Proses publikasi

Audio final yang sekiranya sudah layak untuk di publikasikan, akan dipublikasikan melalui platform Anchor.fm dan Spotify. Untuk langkah promosi, Rumah Abu selanjutnya akan mempromosikan melalui Instagram *feeds* dan Twitter. Setelah melakukan publikasi, akan ada evaluasi dari tim lainnya terkait kinerja produser per episode. Selain itu juga akan dilakukan evaluasi dalam hal publikasi dan strategi publikasi untuk episode selanjutnya guna meraih banyak audiens.

c. Promosi

Proses promosi ini akan dilakukan melalui platform media sosial resmi milik podcast Rumah Abu. Akun resmi Rumah Abu podcast akan hadir pada dua platform, yaitu Instagram dan Twitter. Akun media sosial itu nantinya akan berisi *update* informasi mengenai konten-konten podcast Rumah Abu, serta pembahasan apa saja yang akan dibahas di konten mendatang tersebut.

3.2 RANCANGAN ANGGARAN

Dalam pembuatan karya *podcast* ini, membutuhkan biaya/anggaran yang mendukung jalannya proses daripada pembuatan karya ini. Oleh karena itu, berikut rincian dari estimasi atau perkiraan anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan proses pembuatan karya *podcast* “Rumah Abu”.

Tabel 3.1 Rancangan anggaran Rumah Abu

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran
1.	Alat rekam (mic BM800 dan mixer)	Rp1.000.000
2.	Jasa Editor (Claudioz Febrilliant – Film dan Televisi 2019, Universitas Multimedia Nusantara)	Rp500.000
3.	Pengeluaran Tidak Terduga	Rp500.000
	Total	Rp2.000.000

3.3 TARGET LUARAN

Rumah Abu merupakan program *podcast* yang bertema besar tentang misteri, akan tetapi konten yang akan dibawakan harus didukung dengan fakta- fakta berupa ilmu atau teori yang mendukung suatu argumen. Tujuannya adalah tak lain dan tak bukan adalah memecahkan isu tersebut berdasarkan teori dan ilmu yang relevan. Podcast ini akan berbentuk diskusi antar podcaster yang nantinya dikemas dengan bahasa sehari-hari agar dapat dengan mudah dipahami dan didengar oleh pendengar. Tujuannya adalah selain menyajikan konten yang menarik bagi pendengar, juga melatih pendengar untuk berpikir kritis dan skeptis akan suatu hal.

Dalam membuat podcast ini, pastinya diperlukan alat yang mendukung pembuatan podcast ini. Untuk itu, penulis menyiapkan alat berupa *sound mixer* dan *mic*. Tidak hanya itu, penulis juga menyiapkan tempat untuk melakukan perekaman podcast ini. Tempat tersebut harus dalam spesifikasi yang pas untuk merekam suara yang jernih.

Podcast ini akan dipublikasikan melalui platform Anchor dan Spotify. Format yang digunakan adalah format audio untuk platform Anchor dan Spotify. Mengapa memilih Spotify sebagai platform publikasi, karena Spotify merupakan platform yang saat ini paling banyak digunakan. Oleh karena itu, pendengar dapat dengan mudah mengakses *podcast* ini melalui Spotify. Selain Spotify, penulis dan tim akan memublikasikan *podcast* ini melalui Anchor. Tujuannya agar dapat menjangkau pendengar di luar pengguna platform berbayar Spotify. Twitter merupakan media sosial yang cukup banyak digunakan oleh kaum milenial dan generasi Z. Oleh karena itu, sasaran publikasi untuk pemasaran melalui Twitter merupakan strategi yang penulis pikir akan efektif dalam menjangkau kaum milenial dan generasi Z.

